

ABSTRAK

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak, maka dari itu setiap pekerja/buruh wajib mendapatkan jaminan sosial berupa BPJS Ketenagakerjaan. Dikarenakan setiap pekerjaan memiliki resiko dalam pekerjaan, keselamatan dan kesehatan pada pekerja/buruh sangat penting dan pekerja/buruh berhak mendapatkan keselamatan dan kesehatan dalam pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk pentingnya para pekerja/buruh mendapatkan jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan, dikarenakan pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja/buruh sangat beresiko tinggi yang dimana pekerja/buruh melakukan bongkar muat barang di pelabuhan loktuan tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan yuridis empiris. Spesifikasi yang digunakan dalam penelitian tersebut dekriptif analitis, dan penelitian ini menggunakan wawancara dan studi kepustakaan. Wawancara ini dilakukan terhadap pengurus Koperasi TKBM , Pemilik PBM PT. Rhaditya Abadi, pekerja/buruh bongkar muat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif terhadap data primer dan sekunder.

Hasil penelitian yang didapat bahwa pekerja/buruh yang berada dibawa naungan Koperasi TKBM tidak semua mendapatkan jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan hanya separuh saja. Kemudian adanya kecelakaan kerja terhadap pekerja/buruh saat melakukan pekerjaan namun dari pihak koperasi lepas tanggung jawab. Yang dimana telah melakukan perjanjian lisan antara pihak koperasi dengan pihak pbm terkait keselamatan dan kesehatan para pekerja/buruh yang tidak memiliki BPJS Ketenagakerjaan tersebut. Pihak koperasi mengingkari perjanjian lisan tersebut dan memberatkannya kepada pihak pbm.

Dengan demikian sebaiknya semua pekerja/buruh mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan agar tidak memberatkan salah satu pihak saja dan membuat pekerja/buruh aman dan nyaman saat melakukan pekerjaan tersebut.

Kata kunci : Jaminan sosial, Perjanjian lisan, Koperasi TKBM

ABSTRACT

Social security is a form of social protection that guarantees all people be able to meet the basic needs of a decent life, therefore, every worker/labourer must get social security in the form of BPJS Ketenagakerjaan. Because every job has risks in work, the safety and health of workers are essential, and workers have the right to safety and health at work. This study aims at the importance of workers getting social security, such as Social Security Administrator for Employment, because the work carried out by workers is a very high risk where workers load and unload goods at the Loktuan port.

The approach method used in the study is an empirical juridical approach. The specifications used in the study were analytically descriptive, and this study used interviews and literature studies. This interview was conducted with the management of Loading and Unloading Labor Cooperative, the owner of PBM PT. Rhaditya Abadi, loading and unloading worker. The data analysis method used is a qualitative data analysis method against primary and secondary data.

The results of the research show that workers who are under the auspices of the TKBM Cooperative only get social security, such as Social Security Administrator for Employment. Then, there was a work accident involving workers/labourers while doing work, but the cooperative released responsibility, which has made an oral agreement between the cooperative and PBM related to the safety and health of workers who do not have Social Security Administrator for Employment.

The cooperative reneged on the verbal agreement and incriminated it on PBM. Thus, all workers should get Social Security Administrator for Employment so as not to burden only one party and make workers safe and comfortable when doing the work.

Keywords: Social security, Oral agreement, TKBM Cooperativ